

Pelatihan Pengelolaan dan Pemilahan Sampah Pada BUMDes Banjarwaru Sejahtera Untuk Menunjang Kemandirian Masyarakat Desa Banjarwaru

Linda Perdana Wanti^{1*}, Radhi Ariawan¹, Nur Wachid Adi Prasetya¹

¹Politeknik Negeri Cilacap

ABSTRACT

The Community Service (PKM) activity carried out in Banjarwaru Village aims to empower the community through structured and effective waste management. The partner in this program, namely BUMDes "Banjarwaru Sejahtera," is at the forefront of efforts to realize village economic independence by utilizing waste as one of the economic resources. This activity was initiated with the background of problems faced by the community, especially the low awareness of waste management which results in the accumulation of waste in the surrounding environment which has a negative impact on health and environmental aesthetics. Another problem found is the lack of facilities and infrastructure for waste management. To overcome this, the PKM program that is being run carries various solutions designed according to the needs and potential in Banjarwaru Village. The solutions implemented in this program include education and counseling to increase public awareness of the importance of waste management. This educational activity is carried out through counseling and campaigns that directly involve the village community. The PKM team of Cilacap State Polytechnic also provided additional trash bins at strategic points so that people can easily dispose of trash according to its type. With the implementation of these solutions, the main target to be achieved is to increase public awareness of the importance of waste management and the formation of a more structured waste management system. Through education and provision of facilities, it is hoped that the community can consistently separate waste and actively participate in maintaining the cleanliness of the village environment.

Keywords: Community Empowerment, Waste Processing, Plastic Waste Processing Machine, Plastic Waste, Village-Owned Enterprises.

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
05.11.2024	13.12.2024	20.12.2024	30.12.2024

Suggested citation:

Wanti, L.P., Ariawan, R., & Prasetya, N.W.A (2024). Pelatihan Pengelolaan dan Pemilahan Sampah Pada BUMDes Banjarwaru Sejahtera Untuk Menunjang Kemandirian Masyarakat Desa Banjarwaru. *Damhil: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 122-132.

Open Access | URL: <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/damhil/index>

¹ Corresponding Author: Program Studi Informatika, Politeknik Negeri Cilacap; Jl. Dr. Soetomo No.1, Karangcengis, Sidakaya, Cilacap Sel., Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53212; email: linda_perdana@pnc.ac.id

PENDAHULUAN

Nusawungu merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Kecamatan Nusawungu berbatasan dengan Kabupaten Banyumas di sebelah utara, Kabupaten Kebumen di sebelah timur, Samudra Hindia di sebelah selatan, serta Kecamatan Kroya dan Kecamatan Binangun di sebelah barat. Berdasarkan data laju pertumbuhan penduduk menurut kecamatan di Kabupaten Cilacap Tahun 2020-2023, Kecamatan Nusawungu memiliki laju pertumbuhan pendudukan yang relatif tinggi di antara kecamatan lain di Kabupaten Cilacap. Sampah bukan hanya menjadi masalah di kawasan perkotaan, tetapi juga dihadapi kawasan perdesaan seperti Desa Banjarwaru. Pada tahun 2019, Kecamatan Nusawungu memiliki jumlah populasi penduduk sebesar 83.184, yang tersebar di 17 desa. Kecamatan Nusawungu mengalami pertumbuhan penduduk yang relatif di Kabupaten Cilacap, yang dapat menyebabkan meningkatnya produksi sampah rumah tangga (Kesuma and Juniati 2020).

Laju pertumbuhan penduduk memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan jumlah sampah yang dihasilkan. Seiring bertambahnya jumlah penduduk, kebutuhan akan barang konsumsi dan kebutuhan dasar lainnya meningkat, yang berakibat pada meningkatnya volume sampah (Nugrahaningsih et al. 2021). Hubungan ini menjadi penting dalam pengelolaan sampah dan lingkungan, karena semakin besar populasi, semakin besar juga tantangan dalam menangani limbah yang dihasilkan (Pratami et al. 2021). Pertumbuhan penduduk tidak hanya meningkatkan jumlah sampah tetapi juga mengubah komposisi sampah yang dihasilkan. Masyarakat dengan pola konsumsi tinggi, terutama di perkotaan, cenderung menghasilkan lebih banyak sampah plastik, kemasan, dan limbah elektronik (Riyadi, Suyadi, and Sopyan 2020). Hal ini seringkali dijumpai dalam berbagai kota dan desa di Indonesia. Sampah sering dibuang ke sungai atau tanah kosong, yang mengakibatkan pencemaran lingkungan dan polusi udara. (Tangio et al. 2023).

Peningkatan sampah akibat pertumbuhan penduduk berkontribusi terhadap masalah lingkungan global, termasuk pemanasan global (Purwanto and Hikmah Perkasa 2023). Sampah organik yang membusuk menghasilkan gas metana, yang merupakan gas rumah kaca berpotensi tinggi dalam menyebabkan pemanasan global. Dengan pertumbuhan penduduk yang pesat, banyak kota mengalami kesulitan dalam menangani limbah yang dihasilkan. Adopsi gaya hidup modern seringkali diiringi oleh peningkatan sampah plastik dan kemasan yang sulit terurai, sehingga berdampak lebih besar pada lingkungan (Pranada et al. 2023). Fasilitas pengolahan sampah seringkali tidak cukup memadai untuk mengatasi volume yang terus meningkat. Jika tidak dikelola dengan baik, sampah bisa menumpuk dan menyebabkan masalah kesehatan serta pencemaran lingkungan, seperti pencemaran air dan tanah. Sampah plastik yang tidak terurai selama ratusan tahun juga mencemari lautan, sungai, dan tanah. Limbah plastik yang menumpuk di lingkungan alami dapat merusak ekosistem dan mengancam kehidupan hewan, terutama di laut. Sampah yang dibiarkan terbuka dan tidak dikelola dengan baik juga berpotensi mencemari udara dan air, menyebabkan masalah kesehatan bagi masyarakat, terutama di daerah padat penduduk yang minim akses pengolahan sampah (Yantony, Tosaleng, and Taslim 2019).

Permasalahan yang terjadi di Desa Banjarwaru saat ini adalah permasalahan tentang sampah. Permasalahan sampah adalah salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh masyarakat global saat ini (Mulyati and Purnomo 2023). Beberapa permasalahan yang terkait dengan sampah melibatkan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi (Ndiung et al. 2022). Berikut adalah beberapa permasalahan utama terkait sampah di Desa Banjarwaru, antara lain yaitu kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah dapat menjadi salah satu masalah utama. Masyarakat yang tidak sadar tentang pentingnya pengelolaan sampah cenderung tidak

memisahkan sampah dengan benar, sehingga sampah tidak dapat diolah dengan efektif (Ni Wayan Sri Suliartini et al. 2022). Selain itu, kebutuhan akan sarana dan prasarana pengelolaan sampah, seperti tempat sampah. Jika sarana dan prasarana ini tidak tersedia atau tidak cukup, maka pengelolaan sampah akan menjadi tidak efektif. Belum adanya strategi pengelolaan sampah yang lebih efektif, seperti pengadaan bank sampah dan pembuatan mesin pemecah sampah dapat membantu meningkatkan efisiensi pengelolaan sampah (Apriyani, Putri, and Wibowo 2020).

Penanganan sampah yang efektif sangat penting untuk mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat. Penanganan sampah memerlukan pendekatan terpadu yang melibatkan pemisahan, pengurangan, daur ulang, pengolahan, dan edukasi masyarakat. Pengelolaan sampah melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah pendekatan inovatif yang memberdayakan masyarakat desa dalam menangani sampah sekaligus menciptakan peluang ekonomi (Nugrahaningsih et al. 2021). BUMDes yang mengelola sampah bisa membantu menjaga kebersihan lingkungan desa dan menyediakan sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat. Berikut adalah beberapa aspek penting dalam pengelolaan sampah melalui BUMDes. Pengelolaan sampah melalui BUMDes adalah solusi yang berkelanjutan dalam mengatasi masalah sampah di desa sekaligus menciptakan manfaat ekonomi bagi masyarakat (Salman et al. 2022). Dengan dukungan dari pemerintah dan masyarakat, BUMDes bisa menjadi model pengelolaan sampah yang mandiri, produktif, dan ramah lingkungan (Wibisono and Panuntun 2020). Selain itu, pengelolaan sampah melalui BUMDes mendorong desa untuk lebih mandiri dalam menjaga kebersihan lingkungan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya (Aji, Retnaningdiah, and Hayati 2022). Dengan menerapkan berbagai metode ini, kita dapat mengurangi dampak sampah terhadap lingkungan dan membangun masa depan yang lebih berkelanjutan. Kombinasi antara inovasi teknologi, peraturan pemerintah, serta kesadaran dan partisipasi masyarakat adalah kunci keberhasilan pengelolaan sampah yang efektif (Kurnia et al. 2020).

Beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang pernah dilakukan antara lain oleh (Nugrahaningsih et al. 2021), (Apriyani, Putri, and Wibowo 2020), (Rakib, Thaeief, and Sanusi 2019), (Muis et al. 2022), (Alliffiantauri and Fuad Hasyim 2022), (Astriani et al. 2020). Perbedaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah pernah dilakukan adalah penyuluhan tentang pengelolaan sampah di BUMDes Banjarwaru Sejahtera menekankan pendekatan partisipatif di mana masyarakat dilibatkan langsung dalam seluruh proses, mulai dari perencanaan, pemahaman, hingga pelaksanaan program. Di BUMDes Banjarwaru Sejahtera, penyuluhan tidak hanya berfokus pada aspek kebersihan lingkungan tetapi juga mengajak masyarakat melihat sampah sebagai sumber peluang ekonomi. Program seperti bank sampah, daur ulang, dan pembuatan kompos diperkenalkan sebagai usaha yang dapat menghasilkan pendapatan bagi desa dan masyarakat. BUMDes Banjarwaru Sejahtera secara langsung bertanggung jawab dan terlibat dalam mengelola hasil penyuluhan ini dengan menciptakan program berkelanjutan, seperti bank sampah dan unit pengolahan sampah. Keterlibatan BUMDes menjamin adanya struktur dan dukungan organisasi yang memungkinkan keberlanjutan program. Kegiatan di BUMDes Banjarwaru Sejahtera disesuaikan dengan kebutuhan khusus desa tersebut, seperti mengatasi masalah sampah di sekitar permukiman dan mendukung kebersihan yang mendukung sektor pertanian setempat. Penyuluhan difokuskan pada isu-isu lokal yang relevan bagi warga Banjarwaru. Di Banjarwaru, program penyuluhan terkait langsung dengan visi BUMDes untuk meningkatkan kesejahteraan desa secara keseluruhan. Pengelolaan sampah tidak hanya sebagai kegiatan lingkungan tetapi sebagai bagian dari strategi pembangunan ekonomi dan sosial desa. Penyuluhan di BUMDes Banjarwaru Sejahtera memanfaatkan teknologi tepat guna dalam pengelolaan sampah, seperti mesin pencacah plastik dan alat pembuatan kompos.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk penyuluhan tentang pengelolaan sampah di BUMDes Banjarwaru Sejahtera dapat dilakukan melalui beberapa tahapan yang berfokus pada partisipasi aktif masyarakat dan penerapan ilmu secara praktis.



Gambar 1. *Bussines Plan* Kegiatan Penyuluhan Pengelolaan Sampah

1. Survei Awal dan Identifikasi Masalah

- Melakukan survei dan wawancara dengan masyarakat desa Banjarwaru melalui Pemerintah Desa Banjarwaru dan BUMDes Banjarwaru Sejahtera untuk memahami persepsi mereka terhadap sampah dan kendala yang dihadapi dalam pengelolaannya. Kegiatan tersebut ditunjukkan pada gambar 2 dibawah ini. Identifikasi masalah dilakukan dengan beberapa perwakilan masyarakat, kepala desa Banjarwaru dan direktur BUMDes Banjarwaru Sejahtera.
- Mengidentifikasi jenis sampah yang paling dominan di desa, seperti sampah organik, plastik, atau sampah rumah tangga lainnya.
- Berdasarkan hasil survei, merancang materi penyuluhan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan di Banjarwaru.
- Kegiatan identifikasi kebutuhan dilakukan pada tanggal 13 September 2024 dengan melibatkan mitra yaitu BUMDes Banjarwaru Sejahtera dan Pemerintah Desa Banjarwaru. Pada kegiatan tersebut tim PKM dari PNC mendapatkan feedback dari mitra terkait masalah yang dihadapi mitra tentang pengelolaan sampah.



Gambar 2. Identifikasi dengan Mitra

2. Sosialisasi dan Pembukaan Kegiatan

- Mengadakan sesi sosialisasi untuk memperkenalkan tujuan dan manfaat program penyuluhan, serta memotivasi masyarakat Banjarwaru untuk berpartisipasi aktif.
- Memberikan gambaran mengenai dampak buruk sampah terhadap lingkungan dan kesehatan, sekaligus memperkenalkan konsep dasar pengelolaan sampah yang efektif, seperti metode 3R (Reduce, Reuse, Recycle).
- Kegiatan sosialisasi tentang pengelolaan sampah dilakukan pada tanggal 6 September 2024 dengan narasumber Bapak Wahyono dari PT. Sarva Solution Indonesia di Balai Desa Banjarwaru.



Gambar 3. Sosialisasi Pengelolaan Sampah

3. Penyuluhan dan Edukasi Tentang Pengelolaan Sampah

- Melakukan penyuluhan yang interaktif dengan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab, agar peserta kegiatan penyuluhan dapat memahami cara pengelolaan sampah yang tepat dan praktis.
- Menjelaskan konsep dan manfaat 3R, serta cara penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

- Mengajak masyarakat untuk memisahkan sampah organik dan anorganik serta memberikan contoh nyata tentang pengelolaan sampah yang dapat langsung mereka terapkan di rumah.
- Peserta kegiatan penyuluhan pengelolaan sampah adalah Ketua RT di masing-masing RW di desa Banjarwaru sebagai perwakilan dari masyarakat desa Banjarwaru. Kegiatan tersebut ditunjukkan pada gambar 3 di bawah ini.



Gambar 4. Kegiatan Penyuluhan Pengelolaan Sampah

4. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

- Melakukan monitoring berkala untuk menilai efektivitas penyuluhan dan sejauh mana penerapan pengelolaan sampah sudah dilakukan oleh masyarakat.
- Mengadakan sesi evaluasi bersama untuk mendiskusikan tantangan atau kendala yang dihadapi selama proses penerapan, serta memberikan solusi yang relevan untuk meningkatkan keberhasilan program.
- BUMDes Banjarwaru Sejahtera juga dapat berperan aktif dalam mengumpulkan data dan dokumentasi mengenai perkembangan kegiatan pengelolaan sampah.

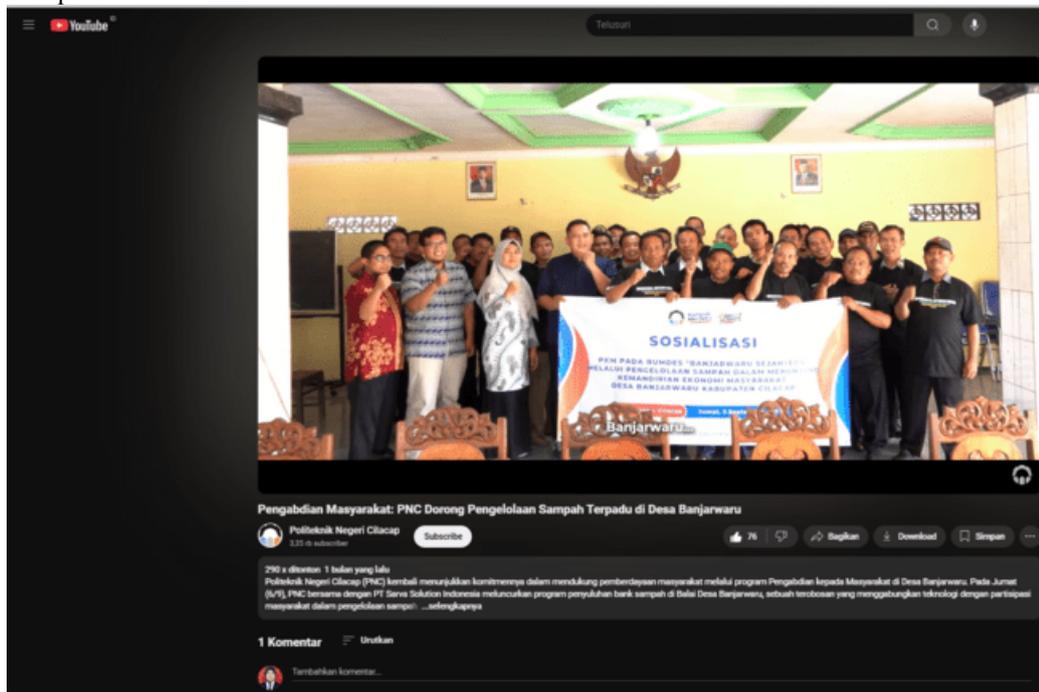
5. Pendampingan Berkelanjutan dan Pembinaan

- Melakukan pendampingan secara berkelanjutan, terutama dalam masa awal penerapan konsep 3R dan program pengelolaan sampah desa Banjarwaru, untuk memastikan masyarakat mendapatkan dukungan teknis dan moral.
- Memberikan pelatihan tambahan atau kunjungan berkala untuk meningkatkan kemampuan masyarakat desa Banjarwaru dalam mengelola sampah secara mandiri dan memperbaiki praktik pengelolaan yang sudah ada.

- BUMDes Banjarwaru Sejahtera dapat membantu masyarakat memasarkan produk-produk hasil daur ulang atau kompos yang dihasilkan, sehingga kegiatan ini juga memberikan manfaat ekonomi tambahan.

6. Publikasi dan Penyebarluasan Informasi

- Melakukan publikasi hasil kegiatan sebagai contoh pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang dapat diterapkan di desa-desa lain. Publikasi ini dapat berupa dokumentasi foto, laporan tertulis, atau video yang diupload di youtube Politeknik Negeri Cilacap, yang menunjukkan hasil dari penyuluhan dan dampak positif yang telah dicapai.



Gambar 5. Publikasi Kegiatan Pada Youtube Politeknik Negeri Cilacap

- Dengan menyebarluaskan informasi ini, BUMDes Banjarwaru Sejahtera dapat menjadi inspirasi bagi desa lain untuk mengelola sampah secara mandiri dan berkelanjutan.

Kesimpulan Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini dirancang untuk memberdayakan masyarakat melalui pendekatan partisipatif, praktis, dan berkelanjutan. Tahapan yang dilaksanakan dari survei awal hingga pembinaan berkelanjutan diharapkan dapat menciptakan perubahan perilaku dan praktik pengelolaan sampah di desa. Keterlibatan aktif BUMDes Banjarwaru Sejahtera juga sangat penting untuk memastikan program ini terstruktur dan berdampak jangka panjang bagi lingkungan dan ekonomi desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diturunkan melalui kegiatan penyuluhan pengelolaan sampah untuk meningkatkan kemandirian ekonomi di desa Banjarwaru telah dilaksanakan dan membawa dampak positif antara lain peningkatan kesadaran masyarakat

terhadap dampak sampah. Melalui penyuluhan yang dilakukan, masyarakat Banjarwaru menunjukkan peningkatan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Mayoritas peserta mulai memahami bagaimana sampah yang tidak terkelola dapat berdampak negatif pada kualitas lingkungan, kesehatan, dan estetika desa. Masyarakat desa Banjarwaru mengimplementasikan konsep 3R. Setelah diberikan penyuluhan mengenai konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle), masyarakat mulai menerapkan konsep ini dalam kehidupan sehari-hari (Tangio et al. 2023). Contohnya, banyak warga yang kini membawa kantong belanja sendiri untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, serta mulai memilah sampah organik dan anorganik di rumah tangga masing-masing. Warga juga mulai memanfaatkan barang-barang yang masih layak pakai untuk digunakan kembali atau diubah menjadi kerajinan sederhana, seperti vas bunga dari botol plastik bekas. Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam menjaga lingkungan (Latifah et al. 2023). Kegiatan penyuluhan ini meningkatkan keterlibatan aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan desa. Mereka lebih proaktif dalam membersihkan sekitar rumah dan tempat umum, serta lebih peduli terhadap pengelolaan sampah yang bertanggung jawab. Selain itu, adanya pembentukan kelompok pengelola sampah di bawah naungan BUMDes menunjukkan komitmen desa dalam menjaga kebersihan secara berkelanjutan (Wibisono and Panuntun 2020).

Keberhasilan metode partisipatif dan penyuluhan interaktif dalam kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan masyarakat. Dengan melibatkan warga dalam diskusi dan simulasi praktis, mereka menjadi lebih termotivasi untuk menerapkan konsep yang diperkenalkan, seperti pemilahan sampah dan pengurangan penggunaan plastik. Penyuluhan yang dilakukan dengan cara ini membantu mengatasi hambatan komunikasi dan memperkuat pemahaman praktis masyarakat. BUMDes Banjarwaru Sejahtera berperan penting dalam keberlanjutan program pengelolaan sampah. Sebagai pengelola bank sampah dan kelompok pengolah sampah, BUMDes memberikan dukungan struktural yang memudahkan masyarakat dalam menerapkan program ini secara jangka panjang. Adanya unit pengelola di bawah BUMDes memastikan bahwa kegiatan ini tidak hanya bersifat sementara, tetapi dapat terus berkembang seiring berjalannya waktu. Meskipun sebagian besar masyarakat menunjukkan peningkatan kesadaran, ada beberapa kendala dalam mengubah kebiasaan masyarakat, terutama bagi mereka yang belum terbiasa dengan pemilahan sampah dan penerapan 3R. Perlu waktu dan usaha berkelanjutan untuk menjadikan praktik ini sebagai kebiasaan sehari-hari. Penyuluhan lanjutan dan pendampingan secara berkala masih diperlukan untuk memastikan masyarakat konsisten menerapkan perubahan perilaku. Keberadaan bank sampah dan produksi kompos membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat Banjarwaru. Dengan menjual hasil daur ulang dan kompos, desa dapat menciptakan tambahan pendapatan yang bermanfaat untuk keperluan lain, seperti pembiayaan kegiatan desa atau pengembangan program lingkungan lainnya. Kegiatan ini juga membantu masyarakat melihat nilai ekonomis dari sampah, yang sebelumnya mungkin hanya dianggap sebagai limbah yang tidak berguna. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan dampak positif terhadap kebersihan lingkungan desa. Adanya bank sampah dan kompos juga membantu mengurangi volume sampah yang dibuang ke lingkungan sekitar, mengurangi pencemaran, serta menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan nyaman bagi warga. Program ini dapat menjadi contoh praktik pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang berkelanjutan di tingkat desa, yang berpotensi diterapkan di desa-desa lain.

Kegiatan pengabdian penyuluhan tentang pengelolaan sampah di BUMDes Banjarwaru Sejahtera berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah yang tepat, sekaligus menciptakan mekanisme pengelolaan sampah berkelanjutan melalui bank sampah dan pembuatan kompos (Astriani et al. 2020).

Dukungan dari BUMDes sebagai pengelola utama memberikan struktur yang solid bagi keberlanjutan program ini, sehingga manfaat yang dihasilkan dapat terus dirasakan oleh masyarakat dalam jangka panjang. Dengan hasil yang positif ini, BUMDes Banjarwaru Sejahtera diharapkan dapat terus mendukung program pengelolaan sampah ini serta memberikan dampak yang lebih luas bagi lingkungan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa. Program ini juga dapat menjadi model yang inspiratif bagi desa lain dalam upaya pengelolaan sampah berbasis komunitas.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui penyuluhan pengelolaan sampah di BUMDes Banjarwaru Sejahtera berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah yang tepat. Penyuluhan berhasil memperkuat pengetahuan masyarakat mengenai dampak negatif dari sampah yang tidak terkelola dengan baik, seperti pencemaran lingkungan dan risiko kesehatan. Warga desa juga mendapatkan pemahaman mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan demi kesejahteraan bersama. Melalui sesi penyuluhan, masyarakat diperkenalkan pada konsep 3R sebagai metode sederhana namun efektif dalam mengurangi volume sampah. Dengan menerapkan konsep ini, diharapkan warga dapat mengurangi penggunaan produk sekali pakai, memanfaatkan kembali barang-barang yang masih bisa digunakan, dan melakukan daur ulang. Kegiatan penyuluhan mendorong partisipasi masyarakat dalam mendukung pengelolaan sampah secara aktif, baik dengan memisahkan sampah dari rumah tangga maupun berkontribusi dalam program bank sampah yang dikelola oleh BUMDes. Hal ini menciptakan keterlibatan warga secara langsung dalam menjaga kebersihan desa. Penyuluhan juga membahas potensi ekonomi yang dapat diperoleh dari pengelolaan sampah, seperti pengumpulan sampah daur ulang yang dapat dikonversi menjadi insentif atau keuntungan bagi masyarakat. BUMDes Banjarwaru Sejahtera diharapkan mampu menjadikan pengelolaan sampah sebagai peluang bisnis desa. Kegiatan ini memperkuat dasar bagi BUMDes Banjarwaru Sejahtera untuk melaksanakan program-program pengelolaan sampah yang lebih terstruktur. Warga desa semakin memahami pentingnya menjaga kebersihan dan peran BUMDes dalam mendukung upaya tersebut. Kegiatan penyuluhan tentang pengelolaan sampah di BUMDes Banjarwaru Sejahtera memberikan dampak positif terhadap kesadaran lingkungan masyarakat dan membangun fondasi yang kuat bagi keberlanjutan program pengelolaan sampah desa. Diharapkan, dengan adanya kegiatan ini, masyarakat Banjarwaru semakin berkomitmen dalam menjaga kebersihan lingkungan, sementara BUMDes Banjarwaru Sejahtera terus mengembangkan program yang berkelanjutan dan berdampak bagi kesejahteraan desa.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) sesuai Surat Pengumuman No.1297/D4/AL.04/2024 tanggal 20 Agustus 2024 dan Kontrak Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Antara Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Pendidikan Vokasi dengan Direktur Politeknik Negeri Cilacap sesuai kontrak No. 409/SPK/D.D4/PPK.01.APTV/VIII/2024 pada tanggal 26 Agustus 2024 atas dukungan pendanaan yang diberikan untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Dukungan ini memungkinkan kami untuk menjalankan program dengan optimal dan memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat. Bantuan yang diberikan sangat berperan dalam mewujudkan program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat secara langsung. Kami berharap, dengan adanya dukungan

ini, hasil dari kegiatan kami dapat memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi BUMDes Banjarwaru Sejahtera dan Pemerintah Desa Banjarwaru.

REFERENSI

- Aji, Juhari Sasmito, Dian Retnaningdiah, and Kemala Hayati. 2022. "Optimalisasi Peran Dan Fungsi BUMDes Astaguna Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa Trihanggo." *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)* 7(2): 155–62.
- Alliffiantauri, Adhik Audy, and Fuad Hasyim. 2022. "Pelatihan Pemanfaatan Sampah Plastik Dan Limbah Rumah Tangga Sebagai Peluang Usaha Bagi Remaja Desa Jetak Alastuwo." *Transformatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(1): 95–116.
- Apriyani, Apriyani, Mahadewi Mustika Putri, and Samuel Yudha Wibowo. 2020. "Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Ecobrick." *Masyarakat Berdaya dan Inovasi* 1(1): 48–50.
- Astriani, Linda et al. 2020. "Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Produk Kreatif Dari Pengolahan Sampah Plastik." *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*: 1–9. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>.
- Kesuma, Chandra, and Melda Dwi Juniati. 2020. "Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Desa (SIAKSA) Berbasis Web Pada Desa Alangamba Kabupaten Cilacap." *Journal Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi* 12(1): 1–7.
- Kurnia, Muhammad et al. 2020. "KKN Tematik Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penerapan Teknologi Untuk Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin (JPMH)* 1(1): 1–9. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jpmh/article/view/9579>.
- Latifah, Siti et al. 2023. "Sosialisasi Pemanfaatan Eco Enzyme Untuk Mengurangi Sampah Organik Di Dawis Anggrek Desa Blederan, Wonosobo, Jawa Tengah." *Jurnal ABDIMAS-HIP Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(2): 67–76.
- Muis, Andi Abd. et al. 2022. "Pemanfaatan Sampah Plastik Dalam Upaya Merawat Lingkungan Guna Menumbuhkan Kreativitas Masyarakat." *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(3): 611–17.
- Mulyati, Budi, and Albert Kurniawan Purnomo. 2023. "Peningkatan Produktivitas Masyarakat Desa Gadobangkong Dengan Daur Ulang Sampah Plastik Melalui Kewirausahaan." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (ABDIMAS)* 2(1): 1–6.
- Ndiung, Sabina et al. 2022. "Pelatihan Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Produk Kreatif Bernilai Ekonomis." *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)* 5(3): 849–55.
- Ni Wayan Sri Suliartini et al. 2022. "Pengolahan Sampah Anorganik Melalui Ecobrick Sebagai Upaya Mengurangi Limbah Plastik." *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 5(2): 209–13.
- Nugrahaningsih, Putri et al. 2021. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kewirausahaan Dan Pemasaran Digital Pada BUMDes Blulukon Gemilang." *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(1): 8.
- Pranada, Toni et al. 2023. "Urgensi Pengurangan Kantong Plastik Menggunakan Ecocapsitbag Dan Upaya Peningkatan Literasi Siswa Sekolah Dasar Dalam Pendidikan Bencana." *Jurnal Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains* 8(1): 1–14.
- Pratami, Salsabilah et al. 2021. "Teknologi Inovasi Pengolahan Limbah Plastik Menjadi Produk UMKM Guna Menopang Ekonomi Keluarga Dalam Mencerdaskan Keterampilan Masyarakat." *GLOBAL ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(1): 1–11.

- Purwanto, Setiyo, and Didin Hikmah Perkasa. 2023. "Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi Biji Plastik Yang Bernilai Tambah Ekonomi Di Kelurahan Dadap Tangerang." *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(1): 171–81.
- Rakib, Muhammad, Ilham Thaief, and Dian Anugrah Sanusi. 2019. "Pelatihan Kewirausahaan : Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Produk Bernilai Jual Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Dan Remaja." *Jurnal Dedikasi* 21(2): 124–27.
- Riyadi, Slamet, Dedi Suyadi, and Dadan Sopyan. 2020. "Perancangan Mesin Pencacah Plastik Kapasitas 25 Kg." *Media Teknologi* 06(02): 19–28.
- Salman, Radian, Wilda Prihatiningtyas, Sri Winarsi, and Giza'a Jati Pamoro. 2022. "Pendampingan Hukum Dalam Optimalisasi Fungsi BUMDES Pasca Berlakunya PP No. 11/2021 Tentang BUMDES Di Desa Sumberbendo, Lamongan." *Jurnal Dedikasi Hukum* 2(3): 276–90.
- Tangio, Julhim S, Deasy N Botutihe, Astin Lukum, and Erni Mohamad. 2023. "Edukasi Pengelolaan Sampah Kawasan Pesisir Sebagai Upaya Mendukung Program Kampung Bahari Nusantara Di Kelurahan Leato Selatan." *Damhil Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(2): 74–84.
- Wibisono, Arif Fajar, and Bagus Panuntun. 2020. "Optimalisasi Fungsi Bumdes Melalui Inovasi Dan Manajemen Organisasi Sebagai Upaya Meningkatkan Kemandirian Desa." *Jurnal Abdimas Madani dan Lestari (JAMALI)* 2(1): 1–9.
- Yantony, Didit, Harman L. Tosalleng, and Kartiny Taslim. 2019. "Rancang Bangun Mesin Pencacah Plastik Tipe Sumbu Menyudut Untuk Usaha Mikro." *JTERA (Jurnal Teknologi Rekayasa)* 4(1): 47.

Copyright and License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

© 2024 Linda Perdana Wanti, Radhi Ariawan, Nur Wachid Adi Prasetya